

Efektivitas Penggunaan Kartu Huruf Hijaiyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Usia Dini

Maksuroh^{1✉}, Mubiar Agustin²

Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Bandung, Indonesia.

DOI: [10.31004/aulad.v8i1.873](https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.873)

✉ Corresponding author:

[\[hurummaksuroh@upi.edu\]](mailto:hurummaksuroh@upi.edu)

Article Info

Abstrak

Kata kunci:

*Penggunaan Kartu Huruf Hijaiyah;
Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah;
Pendidikan Anak Usia Dini.*

Penelitian penggunaan kartu huruf hijaiyyah sebenarnya suda banyak diduganakan disetiap daerah. Dan rata-rata menunjukkan hasil dapat meningkatkan kemampuan mengenali huruf hijaiyyah. Namun langkah-langkah menggunakan kartu huruf berbeda-beda bahkan bentuk kartunya pun juga bervariasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak penggunaan kartu huruf hijaiyyah, faktor-faktor yang mendukung efektivitasnya, serta kendala yang mungkin dihadapi dalam penerapannya. Penelitian ini menggunakan metode statistik literatur review dengan bantuan aplikasi POP untuk pencarian jurnal, dan menggunakan diagram prisma untuk mengestraksi jurnal yang sesuai. Berdasarkan hasil analisis, kartu huruf hijaiyyah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah, Keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh pendampingan dari pendidik atau orang tua dan konsistensi penggunaan kartu. Beberapa kendala yang ditemukan mencakup kurangnya variasi dalam desain kartu serta keterbatasan alat bantu interaktif. Hasil SLR ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi pengembangan media kartu huruf hijaiyyah yang lebih efektif dan menarik bagi anak usia dini.

Keywords:

*Use of Hijaiyyah Letter Cards;
Ability to read hijaiyyah letters;
Early Childhood Education*

Abstract

Research on hijaiyyah letter cards has been widely used in every region. Moreover, on average, the results show that it can improve the ability to recognize hijaiyyah letters. However, the steps for using letter cards are different, and the shape of the card also varies. Therefore, this study aimed to identify the impact of using hijaiyyah letter cards, the factors that support their effectiveness, and the obstacles that may be faced in their application. This study used a statistical literature review method with the help of POP application for journal search and used a prism diagram to abstract the appropriate journals. Based on the analysis results, hijaiyyah letter cards are proven effective in improving the ability to read hijaiyyah letters. The success of learning is also influenced by assistance from educators or parents and the consistency of card use. Some obstacles found include a lack of variety in card design and the limitations of interactive tools. The results of this SLR are expected to provide a foundation for developing hijaiyyah letter card media that is more effective and attractive for early childhood.

1. PENDAHULUAN

Kemampuan membaca huruf hijaiyah merupakan salah satu keterampilan dasar yang penting bagi anak usia dini (AUD) (Sunanih, 2018). Pada tahap ini, anak berada dalam masa perkembangan kognitif, motorik, dan bahasa yang pesat, sehingga menjadi waktu yang ideal untuk mengenalkan huruf hijaiyah sebagai langkah awal menuju kemampuan membaca Al-Qur'an (Kementerian Pendidikan Nasional RI, 2014). Pengenalan huruf hijaiyah pada AUD tidak hanya bertujuan untuk memberikan mereka kemampuan teknis membaca, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islam sejak dini dan membentuk karakter anak yang mencintai Al-Qur'an (Imroatun, 2017; Maghfirah, 2020). Idealnya, anak usia dini yang telah diajarkan huruf hijaiyah mampu mengenali bentuk huruf, memahami cara pengucapan yang benar, dan menghubungkan huruf-huruf tersebut dengan bunyi serta maknanya (Kementerian Pendidikan Nasional RI, 2014). Kemampuan ini menjadi dasar bagi mereka untuk belajar membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik. Di usia dini, proses belajar membaca hijaiyah seharusnya dilakukan secara menyenangkan dan interaktif untuk menyesuaikan dengan karakteristik anak yang masih suka bermain dan bereksplorasi (Fitriya, 2017). Manfaat dari kemampuan membaca huruf hijaiyah sangat besar, terutama dalam konteks pendidikan agama Islam. Kemampuan ini tidak hanya mendukung anak untuk memahami Al-Qur'an, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan kognitif, konsentrasi, dan motorik halus. Selain itu, anak-anak yang terbiasa membaca Al-Qur'an sejak kecil memiliki peluang lebih besar untuk membentuk kebiasaan baik, seperti disiplin, kesabaran, dan cinta terhadap nilai-nilai kebaikan (Sunanih, 2018).

Meskipun membaca Al-Qur'an memiliki peran penting dalam kehidupan umat Islam, kenyataannya masih banyak yang mengalami kesulitan, terutama dalam membaca, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018 menunjukkan bahwa sebanyak 53,57% umat Islam di Indonesia tidak mampu membaca Al-Qur'an (Hasan et al., 2024). Angka ini bahkan lebih tinggi menurut riset yang dilakukan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) pada tahun 2018, yang mencatat bahwa 65% umat Islam di Indonesia mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an (Ummul Mu'minin, 2021). Situasi ini menjadi perhatian serius, mengingat mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim. Selain itu, beberapa penelitian juga mengungkapkan hambatan pada anak-anak dalam membaca Al-Qur'an, khususnya dalam pengucapan dan pelafalan huruf hijaiyah. Azhim dan Kholidah (2021), serta Maulida (2024), melaporkan bahwa banyak anak kesulitan melafalkan huruf hijaiyah dengan benar (Azhim & Kholidah, 2021) (Maulida, 2024). Hal ini dikarenakan adanya perbedaan yang besar terhadap penulisan bahasa nasional Indonesia yang berakar dari huruf latin (Imroatun et al., 2023). Oleh karena itu, Untuk mengatasi kesulitan ini, penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat diperlukan. Salah satu metode yang terbukti efektif adalah penggunaan kartu huruf hijaiyah (Misnah, 2022). *Flashcard* atau kartu huruf hijaiyah dapat membantu anak-anak dan pemula dalam mengenal huruf Arab dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah diingat (Rafika et al., 2016). Media ini mempermudah proses pembelajaran, terutama pada tahap awal, dan memberikan visualisasi yang jelas untuk setiap huruf beserta cara pengucapannya.

Flashcard adalah media visual berupa kartu yang menyertakan gambar-gambar yang berhubungan langsung dengan pokok bahasan, sehingga dapat menyalurkan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan secara lebih jelas dan efektif (Rahman & Haryanto, 2014). Dengan demikian, kartu huruf hijaiyah dapat menjadi alat bantu yang sangat efektif untuk membantu seseorang yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, terutama pada tahap awal pembelajaran (Rafika et al., 2016). Kartu ini mempermudah pengenalan huruf hijaiyah secara visual, karena masing-masing kartu biasanya mencantumkan bentuk huruf dan cara pengucapannya. Pembelajaran yang dilakukan secara bertahap, dimulai dengan pengenalan satu huruf, dapat membangun pemahaman dasar peserta didik sebelum mereka melanjutkan ke kombinasi huruf dengan harakat.

Lebih jauh lagi, kartu hijaiyah sering digunakan untuk latihan menghafal bentuk dan bunyi huruf, yang sangat berguna bagi anak-anak atau pemula yang belum mengenal alfabet Arab (Imroatun et al., 2023). Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa media *Flashcard* merupakan alat pembelajaran yang efektif untuk anak usia dini. Susilana dan Riyana dalam Rahman dan Haryanto (2014) menjelaskan bahwa *Flashcard* adalah kartu bergambar yang berfungsi sebagai media visual untuk menyampaikan materi pembelajaran secara efektif (Rahman & Haryanto, 2014). *Flashcard* dapat digunakan untuk mengenalkan berbagai konsep, termasuk huruf hijaiyah, kepada anak. Beberapa penelitian, seperti Alucyana et al. (2020), Tiningsih et al. (2020), dan Saputra et al. (2021), menunjukkan bahwa kartu huruf mampu meningkatkan kemampuan membaca awal dan menarik minat anak untuk belajar (Alucyana et al., 2020), (Tiningsih et al., 2020), dan (Saputra et al., 2021). Penelitian lainnya, seperti yang dilakukan oleh Ariyani dan Apon (2022), juga menegaskan bahwa bermain kartu huruf dapat menstimulasi kemampuan membaca anak usia dini (Ariyani & Apon, 2022).

Meskipun banyak studi membuktikan efektivitas penggunaan kartu huruf hijaiyah, hasil temuan sering kali beragam. Masih belum ada konsensus tentang bagaimana metode terbaik dalam mengimplementasikan kartu huruf, khususnya dengan pendekatan berbasis visual dan pengulangan intensif seperti yang disarankan oleh metode Glenn Doman. Oleh karena itu, penelitian melakukan penelitian yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Kartu Huruf Hijaiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini." yang bertujuan untuk merangkum dan menganalisis penggunaan kartu huruf hijaiyah sesuai metode Glenn Doman, dengan harapan dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk anak usia dini.

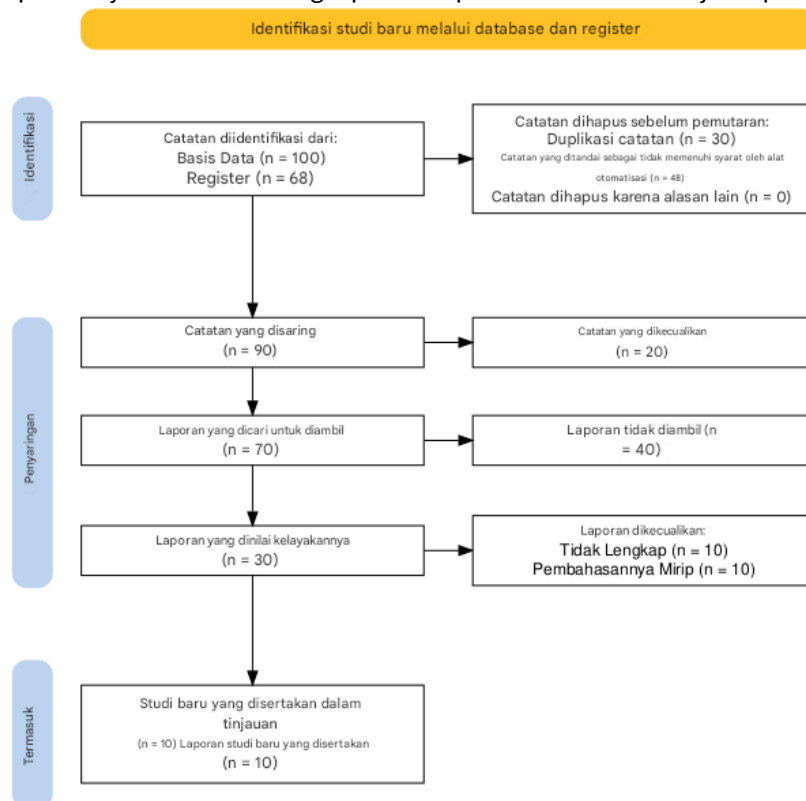
2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur sistematis (systematic literature review) untuk menjawab pertanyaan penelitian secara sistematis dengan mengacu pada model PRISMA 2020 (Page et al., 2021). Penelitian ini mengulas penelitian-penelitian sebelumnya mengenai minat baca di Indonesia. Pencarian literatur dilakukan pada tanggal 24 September 2023 menggunakan aplikasi Harzing's Publish or Perish dengan sumber database online yang berasal dari Crossref dan Google Scholar. Pemilihan penelitian terdahulu mengacu pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Inklusi

No	Kriteria
1	Artikel merupakan jurnal peer review
2	Ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris
3	Terkait penggunaan kartu huruf hijaiyah
4	Terdapat hasil, langkah-langkah, dan metode
5	Diterbitkan antara tahun 2016
6	Terindeks Sinta

Pencarian menggunakan kata kunci dalam Bahasa Indonesia yaitu "Penggunaan kartu huruf hijaiyah". Hasil pencarian diperoleh 10 artikel terpilih dengan mempertimbangkan judul, abstrak, metode, dan teks lengkap mengenai kriteria seperti yang disajikan pada Tabel 1. Untuk memudahkan proses seleksi, penelitian menggunakan aplikasi EndNote X9 dengan tahapan seleksi yang lebih terstruktur. Kemudian dilakukan proses pengkodean, ekstraksi, dan analisis dengan cara mengambil informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan aplikasi Nvivo 12 dan menuangkan hasilnya ke dalam spreadsheet. Total artikel yang diperoleh dari pencarian database di Google Scholar dengan bantuan Harzing Publish or Perish (PoP) dan open knowledge maps sebanyak 168 artikel. Pencarian tersebut menggunakan kata kunci "Penggunaan Kartu Huruf Hijaiyah". Kemudian dipilih sesuai dengan kriteria inklusi tabel 1 diatas. Sehingga didapat 90 artikel. Lalu diekstraksi berdasarkan judul dan abstrak yang sesuai dengan tujuan peneliti dengan menggunakan aplikasi EndNote. Lalu di screening dengan menggunakan aplikasi Nvivo 12. Sehingga terpilih 10 jurnal. Proses lengkap terkait pemilihan artikel disajikan pada Gambar 1 berikut



Gambar 1. Alur Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 menjelaskan bahwa ada beberapa hasil peneliti yang dipaparkan. Yang akan saya rangkum kedalam beberapa point

Tabel 2 Hasil Data

No	Sumber	Hasil	Metode
1	Aziz, M., & Napitupulu, D. S. (2024). Upaya Meningkatkan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini Raudhatul Athfal (RA) Arrasyid Babussalam Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara.	Pemahaman membaca huruf hijaiyah siswa meningkat dengan penggunaan pendekatan pembelajaran permainan kartu huruf dibandingkan sebelumnya.	Dengan subjek penelitian berjumlah 40 siswa kelas B RA Arrasyid Babussalam, penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK).
2	Purnamasari, M., & Setiawan, U. (2023). Pengenalan Huruf Hijaiyyah Melalui Media Kartu Gambar Di Tpa Kampung Tagal Heas Purwakarta. <i>Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi</i> , 3(2). h	Disimpulkan bahwa media gambar untuk pengenalan huruf hijaiyyah dapat mengembangkan nilai agama anak.	Metode penelitian dilakukan menggunakan pendekatan reaserch and development (quasi experimental research). Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara dengan 15 sampel anak di kelompok A.
3	Permainan Kartu Huruf Hijaiyah yang Dilengkapi Kosakata. <i>Journal of Education Research</i> , 1(1), 46–54.	Dapat disimpulkan bahwa penguasaan permainan kartu huruf hijaiyah yang dilengkapi kosakata bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan mengenal bahasa Arab pada anak usia dini.	Jenis penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek sejumlah 18 anak. Menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi,
4	Wasalmi, W., Mutmainnah, M., & Nurulista, N. (2023). Sosialisasi Pengenalan Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Media Kartu Di TK Islam Al- Amanah	setelah melakukan sosialisasi, kami melihat anak anak semakin mengenal huruf hijaiyah dan menyanyika huruf hijaiyah dengan semangat	Penelitian ini tidak dijelaskan metodenya. Namun pengnal hurufnya menggunakan metode sosialisasi, bernyanyi, tanya jawab antar siswa dan mahasiswa dengan 17 orang murid di TK Islam Al Amanah.
5	Syam, N., Syamsunardi, S., Syarif, E., & ... (2023). Pendampingan Membaca dan Menulis Al-Quran Menggunakan Media Kartu Huruf Hijaiyah pada TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua.	Media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran santri TK/TPA Masjid Nurul Insyafi.	-
6	Syahrizal, H., Sukaerno, & Mutholib, A. (2021). <i>Media Kartu Bergambar Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah</i> .	anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah, anak mampu menunjukkan huruf hijaiyah, dan anak mampu membedakan huruf hijaiyah. Proses pengenalan huruf hijaiyah itu menggunakan media kartu bergambar.	deskripsi tentang proses pengenalan huruf hijaiyah dari beberapa penelitian yang berkaitan dengan Media kartu bergambar untuk pengenalan huruf hijaiyah.
7	Nurhasanah, E. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis <i>Flashcard</i> Huruf Hijaiyah terhadap Hasil Belajar Iqro pada Santri The Gold Generation. <i>Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)</i> , 1(2), 60–68.	kemampuan mengenal huruf Hijaiyah dapat ditingkatkan melalui permainan kartu huruf Berawarna.	penelitian tindakan kelas, yang dilakukan dalam 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini anak Kelompok B T RA Maarif Daarul Rahman Marga Tiga Lampung Timur, dengan usia 5-6 tahun dengan jumlah 25 anak.
8	Prasetyorini, P. (2020). Pengaruh Penerapan Media Kartu Huruf Hijaiyah Berwarna terhadap Kemampuan Membaca Huruf Al-Qur'an. <i>Journal of Education and Instruction (JOEI)</i> , 3(2), 103–109.	ada pengaruh yang signifikan secara statistik penerapan media kartu huruf hijaiyah berwarna terhadap kemampuan membaca huruf Al-Qur'an pada anak kelompok A TK Dharma Wanita	Quasy experimental design. 15 anak kel A di TK Dharma Wanita Desa Krajan kidul Kec. Ambulu Jember tahun Pelajaran 2019/2020
9	Trisnawati, T., Widiana, Y. W., & Supriatna, A. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Huruf Di Tkit Bina Insani Kelompok Usia 5 – 6 Tahun. <i>Jurnal Tahsinia</i> , 2(1), 90–98	ada pengaruh yang signifikan dengan taraf 0,05 atau 5% pada penggunaan media <i>Flashcard</i> huruf hijaiyah terhadap hasil belajar santri iqro satu The Gold Generation tahun pembelajaran 2021	enelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan tehnik one shot case study. mengambil sampel pada santri kelas iqro satu dengan jumlah 25 santri
10	Tobing, M. T., Sihombing, L., Purba, N., & Pasaribu, E. (2023). Sosialisasi Penerapan Media Kartu Huruf Dalam Pembelajaran. <i>ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat</i> , 1(1), 72–76.	Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan anak termasuk dalam kategori Baik, karena hasil presentase yang diperoleh anak sudah mencapai indikator keberhasilan	Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Subyek penelitian ini adalah 20 anak kelompok B yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

Faktor Kompetensi Guru

Penggunaan kartu huruf hijaiyah dalam pembelajaran dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu siswa memahami dasar-dasar membaca Al-Qur'an, khususnya dalam mengenali huruf-huruf hijaiyah (Farios, 2023), (Tobing et al., 2022), dan (Trisnawati et al., 2021). Namun, manfaatnya sangat bergantung pada cara penyampaian guru dalam mengintegrasikan media ini ke dalam proses pembelajaran (Syahrizal et al., 2021) dan (Fauziddin & Fikriya, 2020). Sebagai alat bantu visual, kartu huruf hijaiyah dapat menarik perhatian siswa, terutama bagi mereka yang belajar di tingkat dasar atau baru mulai mengenal huruf hijaiyah (Nurhasanah, 2021). Guru yang kreatif dapat menggunakan kartu ini untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.

Keberhasilan penggunaan kartu huruf hijaiyah sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan (Wasalmi et al., 2023). Guru harus mampu merancang kegiatan yang melibatkan kartu ini secara aktif, seperti permainan mencocokkan huruf dengan bunyinya, menyusun huruf menjadi kata, atau lomba cepat mengenali huruf. Dengan pendekatan yang tepat, siswa tidak hanya akan merasa senang, tetapi juga lebih mudah mengingat bentuk dan pengucapan huruf. Sebaliknya, jika kartu hanya digunakan secara pasif tanpa aktivitas yang melibatkan siswa secara langsung, maka efektivitasnya dalam pembelajaran dapat berkurang.

Selain itu, penting bagi guru untuk memahami tingkat perkembangan siswa. Anak-anak di usia dini biasanya membutuhkan pembelajaran yang bersifat konkret dan berulang (Glenn Domand, 2006). Dalam hal ini, kartu huruf hijaiyah dapat menjadi media yang membantu siswa mengenali huruf dengan pengulangan yang variatif. Guru juga dapat memanfaatkan kartu ini untuk mengajarkan tajwid dasar, seperti mengenali huruf yang membutuhkan penekanan suara tertentu. Dengan begitu, siswa dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan lebih tepat sejak awal. Jadi, penggunaan kartu huruf hijaiyah bisa sangat bermanfaat jika guru mampu menyampaikannya dengan metode yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Media ini bukan hanya alat bantu belajar, tetapi juga sarana untuk memperkuat interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran. Dengan penyampaian yang menarik dan aktivitas yang melibatkan siswa secara aktif, kartu huruf hijaiyah dapat menjadi kunci sukses dalam pembelajaran membaca huruf Al-Qur'an

Faktor Desain Kartu Hijaiyah

Kartu huruf hijaiyah menjadi salah satu strategi efektif dalam membantu siswa, terutama anak-anak, mengenal huruf hijaiyah dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Kartu huruf hijaiyah biasanya dirancang dengan warna-warna cerah, ilustrasi menarik, dan tulisan huruf yang jelas, sehingga mampu menarik perhatian anak-anak (Purnamasari & Setiawan, 2023) dan (Glenn Doman dan Janet Diman, 2006). Dengan pendekatan visual ini, anak-anak lebih mudah mengingat bentuk huruf dan mengasosiasikannya dengan bunyi atau maknanya, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Selain itu, kartu hijaiyah dapat digunakan dalam berbagai aktivitas permainan edukatif, seperti mencocokkan huruf, menebak huruf, atau menyusun huruf menjadi kata. Aktivitas semacam ini membuat anak-anak lebih aktif terlibat dalam pembelajaran (Wasalmi et al., 2023). Proses belajar yang menyenangkan ini dapat meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa dalam mengenal huruf hijaiyah, sekaligus mengurangi rasa bosan yang sering muncul saat belajar secara konvensional (Prasetyorini, 2020).

Dari penelitian Prasetyorini, P. (2020) dan Trisnawati, T,dkk (2021) dan tobing, dkk (2023) menunjukkan bahwa kartu huruf merupakan media yang dapat mendukung keberhasilan anak mengenal huruf hijaiyah dengan baik, serta melafalkan dan membedakan huruf yang hampir sama. Glenn Doman dan Janet Doman (2006) berpendapat bahwa faktor penting dalam mengajarkan anak dengan menggunakan kartu huruf adalah: 1) visual yang menarik: yaitu kartu dengan warna cerah dan ilustrasi menarik lebih disukai anak-anak dan membuat mereka lebih fokus dalam pembelajaran. 2) Ukuran yang dan kerapian bahan bacaan; 3) sikap dan pendekatan kepada anak: pengajar harus memiliki pendekatan yang menyenangkan, karena belajar membaca adalah permainan yang bagus sekali untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak. 4) Konsistensi Penggunaan: Pembelajaran rutin dalam durasi yang pendek tetapi konsisten, seperti 10-15 menit per hari, menghasilkan dampak yang lebih positif dibandingkan sesi yang terlalu lama.

Tantangan dan Kesenjangan Penelitian

Beberapa artikel mengungkapkan bahwa kartu huruf hijaiyah cenderung kurang efektif jika guru tidak dapat menggunakannya dengan cara yang menyenangkan dan interaktif (Aziz & Napitupulu, 2024). Guru yang tidak mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan kondusif dapat membuat kartu huruf hanya menjadi pajangan yang tidak memberikan manfaat maksimal. Oleh karena itu, keterampilan pengelolaan kelas dan cara mengajar yang kreatif sangat dibutuhkan agar media ini dapat digunakan dengan baik.

Selain itu, penggunaan kartu huruf hijaiyah juga dapat dilakukan dengan bimbingan orang tua di rumah (Syahrizal, Sukaerno, et al., 2021). Anak-anak yang belum familiar dengan huruf membutuhkan pendampingan yang lebih intensif untuk memastikan pemahaman mereka. Tanpa pendampingan yang tepat, anak-anak mungkin kesulitan dalam mengenali dan menghafal huruf hijaiyah (Rasmi et al., 2021), sehingga peran orang tua sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran anak di luar sekolah.

Kemampuan Anak setelah Menggunakan Kartu Hijaiyah

Penggunaan media *Flashcard* sebagai alat pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan anak usia dini, khususnya dalam mengenal dan membaca huruf hijaiyah. Penelitian yang dilakukan oleh Alucyana et al. (2020) menunjukkan bahwa penggunaan kartu huruf hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan membaca anak pada kelompok usia dini di PAUD Arrahma Siak Hulu. Media ini tidak hanya membantu anak mengenal simbol huruf dengan mudah tetapi juga menumbuhkan minat belajar yang lebih besar. Hal ini sejalan dengan temuan Saputra et al. (2021), yang menyatakan bahwa *Flashcard* yang digunakan melalui pendekatan permainan mampu merangsang anak untuk lebih cepat mengenal simbol-simbol huruf dan meningkatkan keinginan mereka untuk bereksplorasi dalam menyebutkan huruf-huruf tersebut. Selain itu, *Flashcard* hijaiyah juga membantu anak membangun keterampilan kognitif, seperti konsentrasi dan daya ingat, karena proses belajarnya dirancang secara interaktif dan menyenangkan.

Lebih jauh lagi, penelitian Ariyani & Apon (2022) menyebutkan bahwa bermain dengan kartu huruf dapat menstimulasi kemampuan membaca awal anak. Melalui pendekatan visual, *Flashcard* memudahkan anak menghubungkan simbol huruf dengan bunyi yang sesuai, sehingga mempercepat proses pembelajaran huruf hijaiyah. Karakteristik visual yang menarik pada *Flashcard*, seperti warna dan gambar, juga membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, yang sangat cocok untuk anak usia dini. Meskipun demikian, hasil penelitian yang dilakukan oleh berbagai peneliti menunjukkan bahwa efektivitas media ini dipengaruhi oleh metode implementasi yang digunakan. Oleh karena itu, penting untuk memahami strategi pembelajaran yang tepat, seperti metode Glenn Doman, agar potensi *Flashcard* hijaiyah dapat dimaksimalkan untuk mendukung kemampuan membaca anak usia dini.

4. KESIMPULAN

Analisis dari penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa kartu huruf hijaiyah merupakan media yang efektif untuk membantu pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Dengan desain yang tepat, pendampingan, serta rutinitas, kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal dan mengingkar huruf.

5. SARAN

Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengembangkan kartu huruf yang lebih interaktif, termasuk kartu digital, untuk mendukung pembelajaran mandiri pada anak. Dianjurkan pula untuk mengeksplorasi penggunaan kartu hijaiyah pada usia yang lebih muda atau dengan kelompok yang berbeda, misalnya, anak-anak dengan kebutuhan khusus.

6. REFERENSI

- Aziz, M., & Napitupulu, D. S. (2024). Upaya Meningkatkan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini Raudhatul Athfal (RA) Arrasyid Babussalam Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara.
- Al Azhim, D. A. L. E., & Kholidah, L. N. (2021). Problematika Pelafalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini di Rhoudhotu Tarbiyatil Qur'an (RTQ) Al-Ghozali Tlogomas Malang. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(1), 62–75. <https://doi.org/10.17977/um064v1i12021p62-75>
- Alucyana, A., Raihana, R., & Utami, D. T. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah di PAUD. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1), 46–57. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17\(1\).4638](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17(1).4638)
- Ariyani, A., & Apon, A. (2022). Children's Early Reading Ability Through Make-A-Match Based Number Card Play Activities. *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 10. <https://doi.org/10.26858/tematik.v8i1.27556>
- Doman, Glenn J. (2006) *How to Teach Your Baby To Read: The gentle Revolution* /Glenn Doman.
- Farios, A. A. (2023). Analisis Pemanfaatan Media Permainan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas Satu Materi Mari Mengenal Huruf Hijaiyah di SD Islam Khaira Ummah Padang. *YASIN*, 3(6), 1537–1549. <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i6.2010>
- Fauziddin, M., & Fikriya, M. (2020). Mengenal Kosakata Bahasa Arab melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah yang Dilengkapi Kosakata. *Journal of Education Research*, 1(1), 46–54. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i1.19>
- Fitriya, A. N. (2017). Peningkatan Kemampuan Pra-Membaca Kata Pada Anak Kelompok B Tk Puside Musi Melalui Media Permainan Kartu Huruf. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 484–488. <https://doi.org/10.21831/jpa.v3i2.11703>
- Higgins et al. (2019) *Cochrane handbook for systematic reviews of interventions*. John Wiley & Sons.
- Imroatun, I., Muqdamien, B., Ilzamudin, I., & Muhajir, M. (2023). Pengenalan Huruf Hijaiyah untuk Anak Usia Dini melalui Pengasuhan Informal di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3639–3647. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4534>
- Kementrian Pendidikan Nasional RI. (2014). Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini No 137 Tahun 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 1–15. https://portaldik.id/assets/upload/peraturan/PERMEN_KEMENDIKBUD_Nomor_137_Tahun_2014

[STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.pdf](#)

- Maulida, R. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak di TK Negeri Berlian Abdya. In *Ayan* (Vol. 15, Issue 1).
- Misnah. (2022). Penerapan Media Kartu dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah pada Anak Usia 4-5 tahun di RA Pembina NW Mataram Tahun Pelajaran 2-21/2022.
- Nurhasanah, E. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Flashcard* Huruf Hijaiyah terhadap Hasil Belajar Iqro pada Santri The Gold Generation. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(2), 60–68. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i2.106>
- Prasetyorini, P. (2020). Pengaruh Penerapan Media Kartu Huruf Hijaiyah Berwarna terhadap Kemampuan Membaca Huruf Al-Qur'an. *Journal of Education and Instruction (JOEI)*, 3(2), 103–109. <https://doi.org/10.31539/joeai.v3i2.1388>
- Purnamasari, M., & Setiawan, U. (2023). Pengenalan Huruf Hijaiyyah Melalui Media Kartu Gambar Di Tpa Kampung Tagal Heas Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 3(2). <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i2.479>
- Rahman, B., & Haryanto. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Flashcard* Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127–137. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>
- Rasmi, Bachtiar, M. Y., & Ichsan, I. R. (2021). Meningkatkan Kemampuan Bahasa dengan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf. *Profesi Kependidikan*, 2(2), 185–196. <https://ojs.unm.ac.id/JPK/article/download/27415/13627>
- Saputra, A. L. K., Sriyanto, A., & Ningtyas, Y. K. (2021). Meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak melalui permainan kartu huruf di TKIT An-Nur Walikunkun Kabupaten Ngawi. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1, 13–21.
- Sunanih. (2018). Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa. *Publikasi Ilmiah UMS*, 641–654.
- Syahrizal, H., Sukarno, & Muntholib, A. (2021). Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Bergambar. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1), 59–70. <https://doi.org/10.46963/mash.v4i01.224>
- Tiningsih, E., Subandowo, M., & Rusmawati, R. D. (2020). Pengembangan Permainan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A. *Jurnal Education And Development*, Vol.8(2), 399–408. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1729>
- Tobing, S. O. L., Panjaitan, M., & Sitio, H. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Pada Pembelajaran tematik Tema 3 Subtema 2 Di Sd Negeri 091488 Bah Sampuran. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(2), 191–198. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2page191-198>
- Trisnawati, T., Widiana, Y. W., & Supriatna, A. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Huruf Di Tkit Bina Insani Kelompok Usia 5 – 6 Tahun. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 90–98. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.295>
- Wasalmi, W., Mutmainnah, M., & Nurulista, N. (2023). Sosialisasi Pengenalan Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Media Kartu Di TK Islam Al- Amanah. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 166–172. <https://doi.org/10.56910/sewagati.v2i4.1137>